



PENGARUH METODE PENGAJARAN DAN KELENGKAPAN REFERENSI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MINAT BELAJAR PADA MAHASISWA

Yolanda Oktarina¹ Hasnah Vithon Carelsa², Afri Andika³

Universitas Perintis Indonesia

yolandaoktarina@gmail.com, hasnahvithoncarelsa@gmail.com,

afri.andika@upertis.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pengajaran dan kelengkapan referensi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa melalui minat belajar sebagai variabel mediasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data berbasis *Partial Least Squares* (PLS) menggunakan aplikasi SmartPLS. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode pengajaran (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar (Z) dengan nilai T-Statistics sebesar 2,683 dan P-Value sebesar 0,008. Selain itu, kelengkapan referensi belajar (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar (Z) dengan nilai T-Statistics sebesar 22,359 dan P-Value sebesar 0,000. Namun, minat belajar (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) (T-Statistics = 0,645; P-Value = 0,519). Metode pengajaran (X1) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) baik secara langsung (T-Statistics = 1,872; P-Value = 0,062) maupun melalui minat belajar (Z) sebagai variabel mediasi (T-Statistics = 0,539; P-Value = 0,590). Sebaliknya, kelengkapan referensi belajar (X2) memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap hasil belajar (Y) (T-Statistics = 4,949; P-Value = 0,000), tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan melalui minat belajar (Z) sebagai mediasi (T-Statistics = 0,639; P-Value = 0,523). Temuan ini mengindikasikan bahwa kelengkapan referensi belajar lebih berperan langsung dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dibandingkan dengan pengaruh metode pengajaran atau minat belajar sebagai variabel mediasi. Studi ini memberikan implikasi bahwa penyediaan referensi yang memadai dapat menjadi prioritas dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa, khususnya pada program studi bisnis digital.

Kata Kunci : Metode Pengajaran, Kelengkapan Referensi Belajar, Minat Belajar, Hasil Belajar, Mediasi, SmartPLS, Pendidikan Tinggi, Bisnis Digital.

Abstract

This study aims to analyze the influence of teaching methods and the completeness of learning references on student learning outcomes, with learning interest as a mediating variable. The research employed a quantitative approach with data analysis based on Partial Least Squares (PLS) using the SmartPLS application. The analysis results show that teaching methods (X1) have a positive and significant influence on learning interest (Z), with a T-Statistics value of 2.683 and a P-Value of 0.008. Additionally, the completeness of learning references (X2) also has a positive and significant influence on learning interest (Z), with a T-Statistics value of 22.359 and a P-Value of 0.000. However, learning interest (Z) does not significantly influence learning outcomes (Y) (T-Statistics = 0.645; P-Value = 0.519). Teaching methods (X1) also do not have a significant influence on learning outcomes (Y), either directly (T-Statistics

= 1.872; P-Value = 0.062) or through learning interest (Z) as a mediating variable (T-Statistics = 0.539; P-Value = 0.590). Conversely, the completeness of learning references (X2) has a significant direct influence on learning outcomes (Y) (T-Statistics = 4.949; P-Value = 0.000) but does not significantly influence through learning interest (Z) as mediation (T-Statistics = 0.639; P-Value = 0.523). These findings indicate that the completeness of learning references plays a more direct role in improving student learning outcomes compared to the influence of teaching methods or learning interest as a mediating variable. This study implies that providing adequate references should be prioritized to enhance student learning outcomes, particularly in digital business study programs.

Keywords : Teaching Methods, Completeness of Learning References, Learning Interest, Learning Outcomes, Mediation, SmartPLS, Higher Education, Digital Business.

1. Pendahuluan

Pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam membentuk kompetensi dan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era digital. Dalam konteks mahasiswa program studi Bisnis Digital, Universitas Perintis Indonesia, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh faktor internal mahasiswa, seperti minat belajar, tetapi juga oleh faktor eksternal, seperti metode pengajaran yang diterapkan oleh dosen dan kelengkapan referensi pembelajaran.

Metode pengajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar yang dapat memengaruhi cara mahasiswa memahami materi perkuliahan. Metode yang interaktif dan relevan dengan perkembangan teknologi, seperti blended learning atau project-based learning, diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, kelengkapan referensi, baik dalam bentuk buku, jurnal, maupun materi digital, juga menjadi faktor yang mendukung mahasiswa dalam memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Minat belajar mahasiswa menjadi variabel mediasi yang penting dalam penelitian ini, karena minat yang tinggi cenderung mendorong mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, baik secara mandiri maupun kolaboratif. Oleh karena itu, memahami hubungan antara metode pengajaran, kelengkapan referensi, dan hasil belajar melalui minat belajar mahasiswa menjadi hal yang relevan untuk diteliti, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi di bidang Bisnis Digital.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pengajaran dan kelengkapan referensi terhadap hasil belajar mahasiswa melalui minat belajar sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi

pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di lingkungan Universitas Perintis Indonesia, serta meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, khususnya dalam menghadapi tantangan di era transformasi digital.

Metode pengajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa, terutama jika metode yang digunakan mampu mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Menurut Arends (2012), metode pengajaran yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa. Selain itu, Wardoyo (2020) menemukan bahwa penerapan blended learning secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar mahasiswa karena menggabungkan interaksi tatap muka dan sumber daya digital yang relevan.

Kelengkapan referensi juga merupakan faktor penting yang memengaruhi hasil belajar. Santosa (2018) mengungkapkan bahwa kelengkapan bahan referensi, baik dalam bentuk buku, jurnal, maupun sumber digital, membantu mahasiswa dalam memperdalam materi pembelajaran. Brown dan Adler (2008) menambahkan bahwa akses terhadap sumber belajar yang kaya dan mudah diakses dapat memfasilitasi eksplorasi mandiri, sehingga mendukung hasil belajar yang lebih baik.

Minat belajar menjadi variabel mediasi yang krusial dalam hubungan antara metode pengajaran, kelengkapan referensi, dan hasil belajar. Menurut Deci dan Ryan (1985), minat belajar yang tinggi berperan dalam meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa untuk belajar, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar. Penelitian Handayani (2021) menunjukkan bahwa metode pengajaran yang inovatif dan ketersediaan referensi yang lengkap secara signifikan meningkatkan minat belajar mahasiswa, yang kemudian berdampak pada pencapaian akademik mereka.

Secara keseluruhan, literatur menunjukkan bahwa metode pengajaran dan kelengkapan referensi memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar, serta pengaruh tidak langsung melalui minat belajar sebagai variabel mediasi. Kajian ini mendukung relevansi untuk mengeksplorasi hubungan tersebut pada mahasiswa Bisnis Digital Universitas Perintis Indonesia.

Metodologi

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel-variabel dalam model penelitian, yaitu metode pengajaran, kelengkapan referensi, minat belajar, dan hasil belajar. Aplikasi **SmartPLS** digunakan untuk menganalisis data dengan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM).

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kausal untuk mengevaluasi pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. PLS-SEM dipilih karena dapat menangani model dengan variabel laten dan hubungan kompleks yang melibatkan mediasi.

3. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan pada Universitas Perintis Indonesia, sebuah perguruan tinggi swasta di Kota Padang. Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif di program studi S1 Bisnis Digital di kampus tersebut, yang berjumlah sekitar 53 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel.

4. Populasi dan Sampel

- **Populasi:** Mahasiswa Aktif Program Studi S1 Bisnis Digital Universitas Perintis Indonesia.
- **Sampel:** Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh, yaitu dengan menggunakan seluruh populasi menjadi sampel.

5. Teknik Pengumpulan Data

- Data dikumpulkan melalui kuesioner online yang disebarakan melalui media sosial atau platform universitas.
- Nilai akademik mahasiswa diperoleh melalui dokumen resmi yang disetujui oleh pihak kampus.

6. Teknik Analisis Data

- **Uji Validitas dan Reliabilitas:**
 - Validitas konvergen menggunakan *Average Variance Extracted* (AVE).

- Validitas diskriminan dengan nilai *cross loading*.
- Reliabilitas menggunakan *Composite Reliability (CR)* dan *Cronbach's Alpha*.
- **Analisis Model Pengukuran:**
 - Menilai validitas dan reliabilitas konstruk laten.
- **Analisis Model Struktural:**
 - Menguji pengaruh langsung metode pengajaran dan kelengkapan referensi terhadap hasil belajar.
 - Menguji pengaruh tidak langsung melalui variabel mediasi (minat belajar) menggunakan *bootstrapping*.
- **Uji Mediasi:**
 - Menggunakan *indirect effect* pada aplikasi SmartPLS untuk menguji signifikansi pengaruh mediasi.

7. Model Penelitian

Model penelitian ini terdiri dari tiga variabel utama, yaitu:

- **Variabel Independen (X):**
 - Metode pengajaran (X1)
 - Kelengkapan referensi (X2)
- **Variabel Mediasi (Z):**
 - Minat belajar (Z)
- **Variabel Dependen:**
 - Hasil belajar (Y)

8. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian literatur dan rumusan masalah, hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Pengaruh Langsung

- H1: Metode pengajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar.
- H2: Kelengkapan referensi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar.
- H3: Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.
- H4: Metode pengajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

- H5: Kelengkapan referensi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

2. Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung (Mediasi)

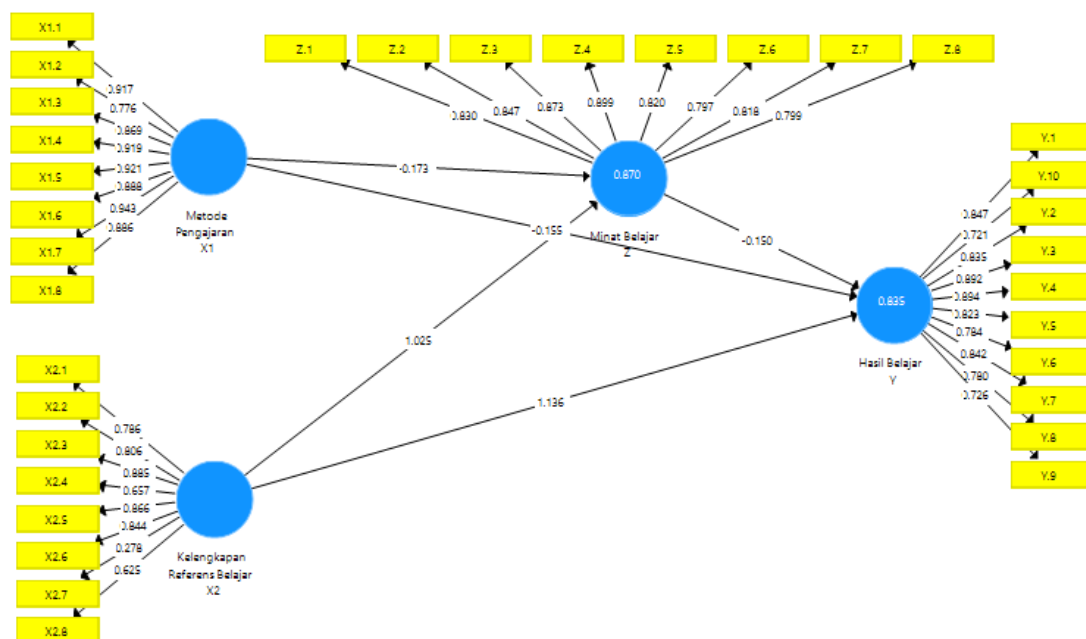
- H6: Minat Belajar Memediasi Hubungan antara Metode Pengajaran dan Hasil Belajar
- H7: Minat Belajar Memediasi Hubungan antara Kelengkapan Referensi belajar dan Hasil Belajar.

2. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Pengujian Outer Model (*Structural Model*)

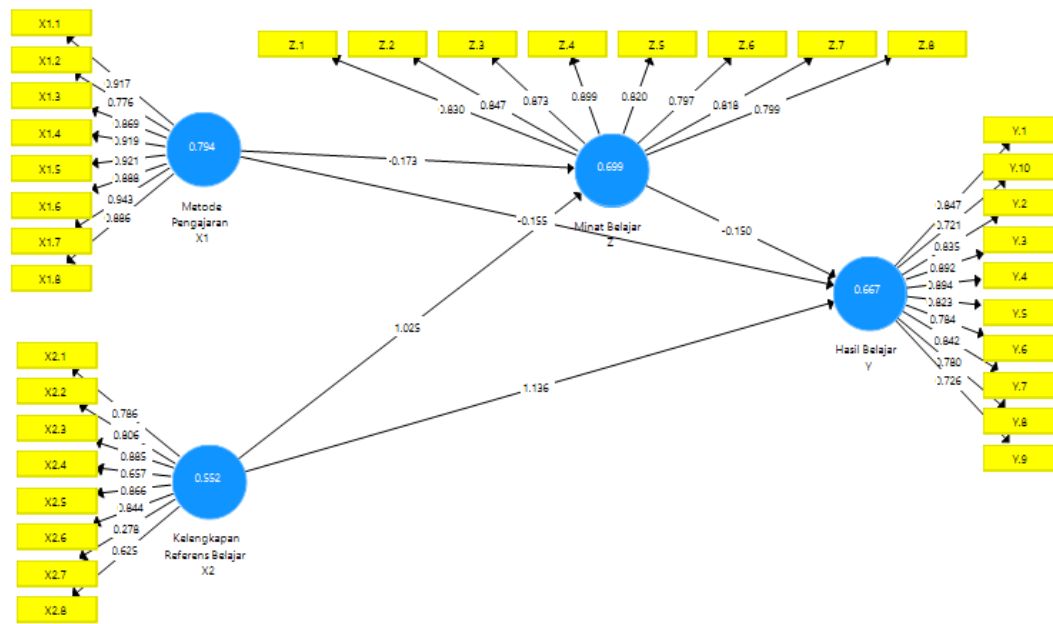
Validity Test

Indikator dinyatakan valid jika memiliki faktor pemuatan di atas 0,5 untuk membangun tujuan. Berikut adalah diagram *loading factor* setelah dieliminasi untuk masing-masing indikator dalam model penelitian:



Gambar 1 : Outer Loadings

Metode lain untuk melihat validitas diskriminan adalah dengan melihat akar kuadrat dari nilai rata-rata varians diekstraksi (AVE). Disarankan nilainya di atas 0,5. Berikut ini adalah nilai AVE dalam penelitian ini:



Gambar 2: Average Variance Extracted (AVE)

Tabel.1 Average Variance Extracted (AVE)

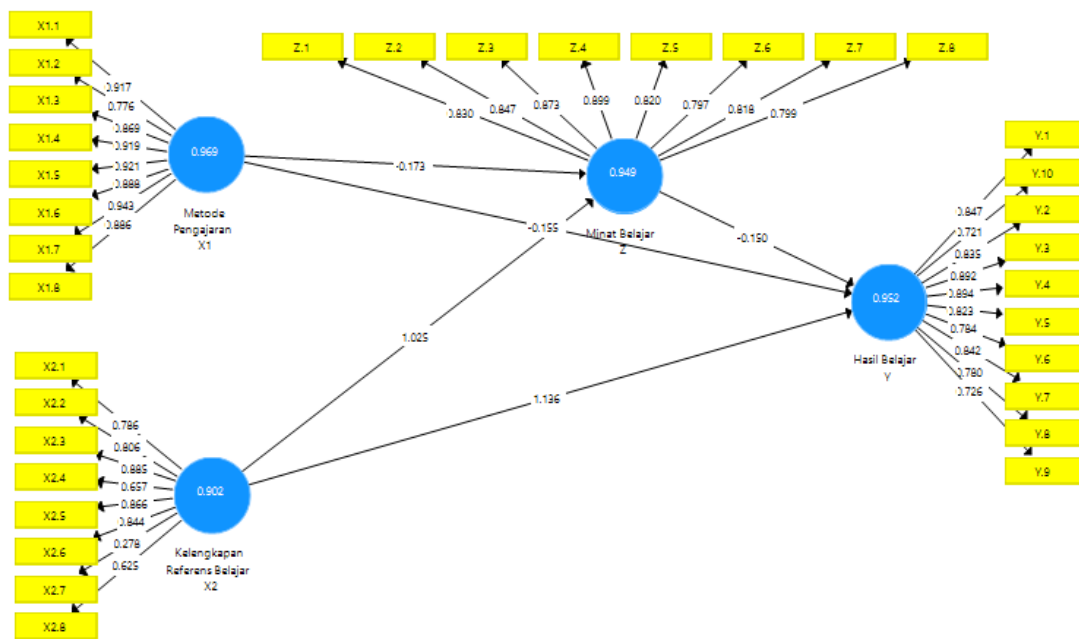
Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Metode Pengajaran (X1)	0,794
Kelengkapan Referensi Belajar (X2)	0,552
Minat Belajar (Z)	0,699
Hasil Belajar (Y)	0,667

Sumber: Hasil Uji Outer Model

Berdasarkan Gambar dan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel di atas memenuhi kriteria validitas yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) di atas 0.50 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan.

2. Uji Reabilitas

Konstruk dinyatakan reliabel jika *composite reliability* mempunyai nilai >0,7, maka konstruk dinyatakan reliabel. Hasil output SmartPLS untuk nilai *composite reliability* dapat ditunjukkan pada gambar dan tabel berikut :



Gambar 3: Composite Reliability

Tabel. 2
Composite Reliability

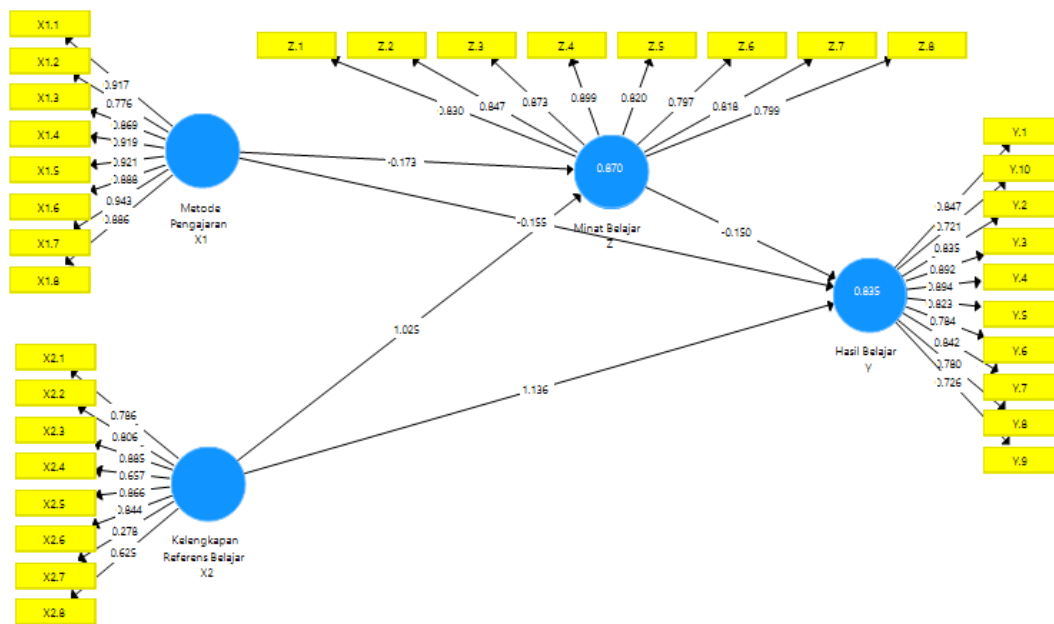
Variabel	Composite Reliability
Metode Pengajaran (X1)	0,969
Kelengkapan Referensi Belajar (X2)	0,902
Minat Belajar (Z)	0,949
Hasil Belajar (Y)	0,952

Sumber: Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Dari hasil output SmartPLS pada Tabel 3 menunjukkan nilai *composite reliability* untuk semua konstruk berada diatas nilai 0,70. Dengan nilai yang dihasilkan tersebut, semua konstruk memiliki realibilitas yang baik sesuai dengan batas nilai minimum yang telah dinyatakan.

3. Pengujian Inner Model (*Structural Model*)

Analisis Variant (R²) atau Uji Determinasi yaitu untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tersebut, nilai dari koefisien determinasi dapat ditunjukkan pada gambar dan Tabel 3 berikut :



Gambar : Evaluasi Nilai *R-Square*

Tabel. 3

Evaluasi Nilai *R-Square*

R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
Hasil Belajar_Y_	0.835	0.825
Minat Belajar_Z	0.870	0.865

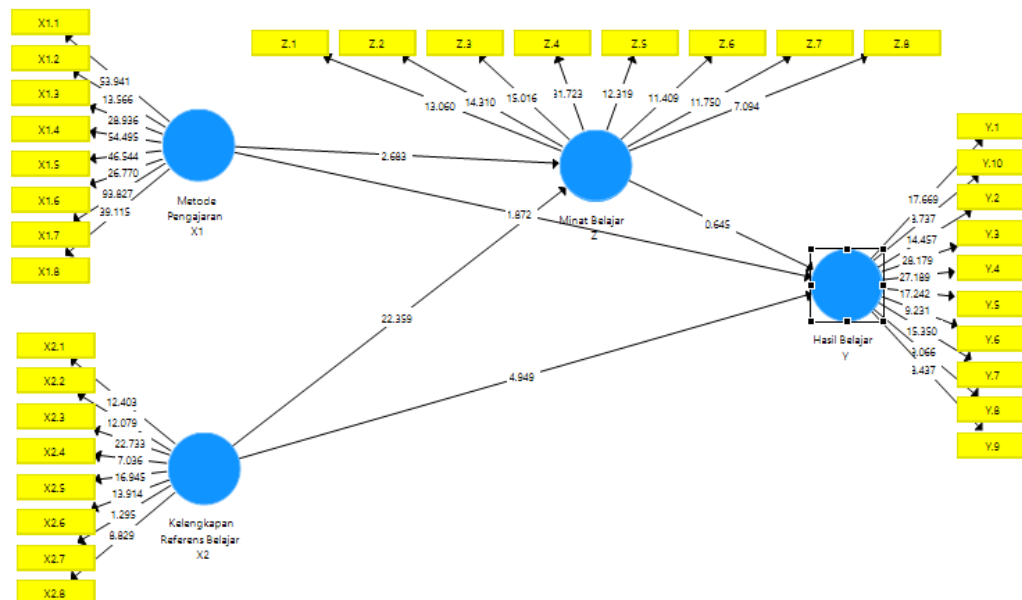
Sumber:Hasil Uji Inner Model

Pada Tabel 3, terlihat nilai *R-Square* konstruk Hasil Belajar sebesar 0.835 atau sebesar 83,5% yang menggambarkan besarnya pengaruh yang diterimanya oleh konstruk Hasil Belajar dari konstruk Metode Pengajaran, Kelengkapan Referensi Belajar, dan Minat Belajar atau merupakan pengaruh secara simultan konstruk Metode Pengajaran, Kelengkapan Referensi Belajar, dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar. Terlihat juga nilai *R-Square* konstruk Minat Belajar sebesar 0.870 atau sebesar 87% yang menggambarkan besarnya pengaruh yang diterimanya oleh konstruk Minat Belajar dari konstruk Metode Pengajaran dan Kelengkapan Referensi Belajar atau merupakan

pengaruh secara simultan konstruk Metode Pengajaran dan Kelengkapan Referensi Belajar terhadap Minat Belajar.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu pengaruh konstruk laten eksogen tertentu dengan konstruk laten endogen tertentu baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui variabel mediasi. Pengujian hipotesis pada penelitian ini, dapat dinilai dari besarnya nilai T-Statistics atau T-hitung dibandingkan dengan T-Tabel 1,96 pada alpha 5%. Jika T-statistics/T- Hitung < T-Tabel 1,96 pada alpha 5%, maka Ho ditolak dan Jika T-Statistics/T-Hitung>T-Tabel 1,96 pada alpha5%,maka Ha diterima.



Gambar 4 : Hipotesting

Tabel. 4
Result For Inner Weights

Path Coefficients						
Mean, STDEV, T-Values, P-Val...	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Co...	Samples	Copy to Clipboard:	Excel Format	R Format
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation...	T Statistics (O /...	P Values	
Kelengkapan Referens Belajar_X2 -> Hasil Belajar_Y_	1.136	1.143	0.229	4.949	0.000	
Kelengkapan Referens Belajar_X2 -> Minat Belajar_Z	1.025	1.031	0.046	22.359	0.000	
Metode Pengajaran_X1_ -> Hasil Belajar_Y_	-0.155	-0.152	0.083	1.872	0.062	
Metode Pengajaran_X1_ -> Minat Belajar_Z	-0.173	-0.181	0.065	2.683	0.008	
Minat Belajar_Z -> Hasil Belajar_Y_	-0.150	-0.159	0.232	0.645	0.519	

Total Indirect Effects

Mean, STDEV, T-Values, P-Val...	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Co...	Samples	Copy to Clipboard:	Excel Format	R Format
	Original Sample (...	Sample Mean (...	Standard Deviation (S...	T Statistics (O/...	P Values	
Kelengkapan Referens Belajar_X2 -> Hasil Belajar_Y_	-0.154	-0.163	0.240	0.639	0.523	
Kelengkapan Referens Belajar_X2 -> Minat Belajar_Z		-0.000	0.000			
Metode Pengajaran_X1_ -> Hasil Belajar_Y_	0.026	0.029	0.048	0.539	0.590	
Metode Pengajaran_X1_ -> Minat Belajar_Z		-0.000	0.000			
Minat Belajar_Z -> Hasil Belajar_Y_		0.000	0.000			

Sumber: Hasil Uji Inner Model

Berdasarkan hasil pengujian data pada Tabel. 4 terlihat hasil pengujian hipotesis penelitian dimulai dari hipotesis pertama sampai dengan hipotesis ke tujuh. Berikut hasil pengujian dan pembahasan masing- masing hipotesis:

1. Metode Pengajaran (X1) Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Belajar (Z)

Hasil analisis menunjukkan bahwa Metode Pengajaran (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Belajar (Z). Hal ini dilihat dari nilai T-Statistics sebesar 2,683 yang lebih besar dari 1,96 dan P-Value sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan Metode Pengajaran (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar (Z).

Penelitian oleh **Maindoka, M. L. dan Haruan, A. L. (2020)** dengan judul *Pengaruh Metode Pembelajaran Guru terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Beo* menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Peneliti menemukan bahwa siswa lebih termotivasi untuk belajar ketika guru menggunakan metode yang relevan dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pendekatan pengajaran yang kreatif dan variatif memainkan peran penting dalam membangun minat belajar siswa.

Penelitian lainnya dilakukan oleh **Suryadi, H. dan Ramadhani, N. (2019)** dengan judul *Pengaruh Metode Mengajar terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pelajaran Matematika*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode mengajar yang inovatif, seperti pendekatan berbasis permainan atau eksplorasi, berkontribusi positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa ketika metode pengajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan dirancang untuk menarik perhatian mereka, hasilnya adalah peningkatan motivasi dan antusiasme siswa terhadap pembelajaran.

2. Kelengkapan Referensi Belajar (X2) Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Belajar (Z)

Hasil analisis menunjukkan bahwa Kelengkapan Referensi Belajar (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Belajar (Z). Hal ini dilihat dari nilai T-Statistics sebesar 22,359 yang lebih besar dari 1,96 dan P-Value sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan Kelengkapan Referensi Belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar (Z).

Penelitian oleh **Yogi (2014)** berjudul *Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kelengkapan fasilitas belajar dan minat belajar siswa. Siswa dengan akses ke fasilitas belajar yang lengkap cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi.

Selain itu, **Olivia (2021)** dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi* menemukan bahwa kelengkapan fasilitas belajar memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Analisis statistik menunjukkan nilai t hitung 2,665 yang lebih besar dari t tabel 2,093 dan nilai signifikan 0,015, yang berarti bahwa semakin lengkap fasilitas belajar, semakin tinggi minat belajar peserta didik.

3. Minat Belajar (Z) Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Hasil Belajar (Y)

Hasil analisis menunjukkan bahwa Minat Belajar (Z) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y). Hal ini dilihat dari nilai T-Statistics sebesar 0,645 yang lebih kecil dari 1,96 dan P-Value sebesar 0,519 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan Minat Belajar (Z) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).

Penelitian oleh **Hazari Gustina (2020)** berjudul *Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa* mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Analisis data menunjukkan bahwa minat belajar berkontribusi sebesar 45,4% terhadap hasil belajar, sementara 54,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Selain itu, **Mini Ardillah (2017)** dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar* menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan

signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai.

4. Metode Pengajaran (X1) Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Hasil Belajar (Y)

Hasil analisis menunjukkan bahwa Metode Pengajaran (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y). Hal ini dilihat dari hasil T-Statistics sebesar 1.872 yang lebih kecil dari 1,96 dan P-Value sebesar 0,062 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan Metode Pengajaran (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).

Penelitian oleh **Agus Fredy (2014)** berjudul *Pengaruh Metode Pengajaran Guru terhadap Hasil Belajar Siswa* mengkaji perbandingan antara metode ceramah dan diskusi terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi memberikan pengaruh lebih signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode ceramah.

Selain itu, **Irma Listianti (2015)** dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Siswa* menemukan bahwa penggunaan metode demonstrasi secara signifikan meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Metode demonstrasi memungkinkan siswa untuk lebih memahami materi melalui visualisasi dan praktik langsung.

5. Kelengkapan Referensi Belajar (X2) Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Hasil Belajar (Y)

Hasil analisis menunjukkan bahwa Kelengkapan Referensi Belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai T-Statistics sebesar 4,949 yang lebih besar dari 1,96 dan P-Value sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan Kelengkapan Referensi Belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).

Penelitian oleh **Ridha Wahyuni Rauf (2018)** berjudul *Pengaruh Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sumber belajar terhadap hasil belajar siswa. Analisis regresi linier sederhana menghasilkan nilai

t-hitung sebesar 4,86, lebih besar dari t-tabel 1,99, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,23 menunjukkan bahwa 23% variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh variasi sumber belajar, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Selain itu, **Yuni (2018)** dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Nurul Ulum Madiun* menemukan bahwa kelengkapan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Uji t menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,23 menunjukkan bahwa 23% variasi hasil belajar dipengaruhi oleh kelengkapan fasilitas belajar, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

6. Minat Belajar (Z) Memediasi Hubungan antara Metode Pengajaran (X1) dan Hasil Belajar (Y).

Hasil analisis menunjukkan bahwa Metode Pengajaran (X1) tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) melalui Minat Belajar (Z). Hal ini dapat dilihat dari nilai T-Statistics sebesar 0,539 yang lebih kecil dari 1,96 dan P-Value sebesar 0,590 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan Metode Pengajaran (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) melalui Minat Belajar (Z).

Penelitian oleh **Siti Nurjanah (2021)** berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Minat Belajar sebagai Variabel Mediasi* menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Minat belajar berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara model pembelajaran dan hasil belajar. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa minat belajar secara signifikan memediasi pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian oleh **Siti Nurjanah (2021)** berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Minat Belajar sebagai Variabel Mediasi* menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Minat belajar berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara model pembelajaran dan hasil belajar. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa minat belajar secara signifikan memediasi pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

7. Minat Belajar (Z) Memediasi Hubungan antara Kelengkapan Referensi Belajar (X2) dan Hasil Belajar (Y).

Hasil analisis menunjukkan bahwa Kelengkapan Referensi Belajar (X2) tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) melalui Minat Belajar (Z). Hal ini dapat dilihat dari nilai T-Statistics sebesar 0,639 yang lebih kecil dari 1,96 dan nilai P-Value sebesar 0,523 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan Kelengkapan Referensi Belajar (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) melalui Minat Belajar (Z).

Penelitian oleh **Setyo Budi Leksono (2020)** berjudul *Pengaruh Kelengkapan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas 2 SD Negeri 1 Labuhan Ratu* menunjukkan bahwa kelengkapan sumber belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Analisis regresi linier sederhana menghasilkan nilai t-hitung sebesar 4,86, lebih besar dari t-tabel 1,99, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,23 menunjukkan bahwa 23% variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh variasi kelengkapan sumber belajar, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Selain itu, **Utin Kurnia, Herkulana, dan F.Y. Khosmas (2017)** dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Fasilitas dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemasaran Siswa SMK Negeri 1 Pontianak* menemukan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Uji t menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,23 menunjukkan bahwa 23% variasi hasil belajar dipengaruhi oleh kelengkapan fasilitas belajar, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kesimpulan

1. **H1:** Metode Pengajaran (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar (Z).
2. **H2:** Kelengkapan Referensi Belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar (Z).
3. **H3:** Minat Belajar (Z) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).
4. **H4:** Metode Pengajaran (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).

5. **H5:** Kelengkapan Referensi Belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).
6. **H6:** Metode Pengajaran (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) melalui Minat Belajar (Z).
7. **H7:** Kelengkapan Referensi Belajar (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) melalui Minat Belajar (Z).

Daftar Pustaka

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach* (9th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Wardoyo, T. (2020). Implementasi Metode Blended Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(1), 45-56.
- Santosa, H. (2018). Peran Kelengkapan Referensi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 11(3), 215-230.
- Brown, J., & Adler, R. P. (2008). Minds on Fire: Open Education, the Long Tail, and Learning 2.0. *Educause Review*, 43(1), 16-32.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. New York: Springer Science+Business Media.
- Handayani, R. (2021). Pengaruh Metode Pengajaran dan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dengan Minat Belajar sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 14(2), 123-135.
- Maindoka, M. L., & Haruan, A. L. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Guru terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Beo. *Human Light: Jurnal Studi Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(2), 123-130.
- Suryadi, H., & Ramadhani, N. (2019). Pengaruh Metode Mengajar terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia (JPMI)*, 4(2), 89-95.
- Yogi, R. (2014). Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 45-56.
- Olivia, G. (2021). *Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

- Gustina, H. (2020). *Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Ardillah, M. (2017). *Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Fredy, A. (2014). *Pengaruh Metode Pengajaran Guru terhadap Hasil Belajar Siswa*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Listianti, I. (2015). *Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Siswa*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rauf, R. W. (2018). *Pengaruh Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(1), 23-35.
- Yuni, S. (2018). *Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Nurul Ulum Madiun*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nurjanah, S. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Minat Belajar sebagai Variabel Mediasi*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 54-68.
- Astuti, D. (2020). *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(2), 112-118.
- Leksono, S. B. (2020). *Pengaruh Kelengkapan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas 2 SD Negeri 1 Labuhan Ratu*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kurnia, U., Herkulana, & Khosmas, F. Y. (2017). *Pengaruh Fasilitas dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemasaran Siswa SMK Negeri 1 Pontianak*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 102-111.